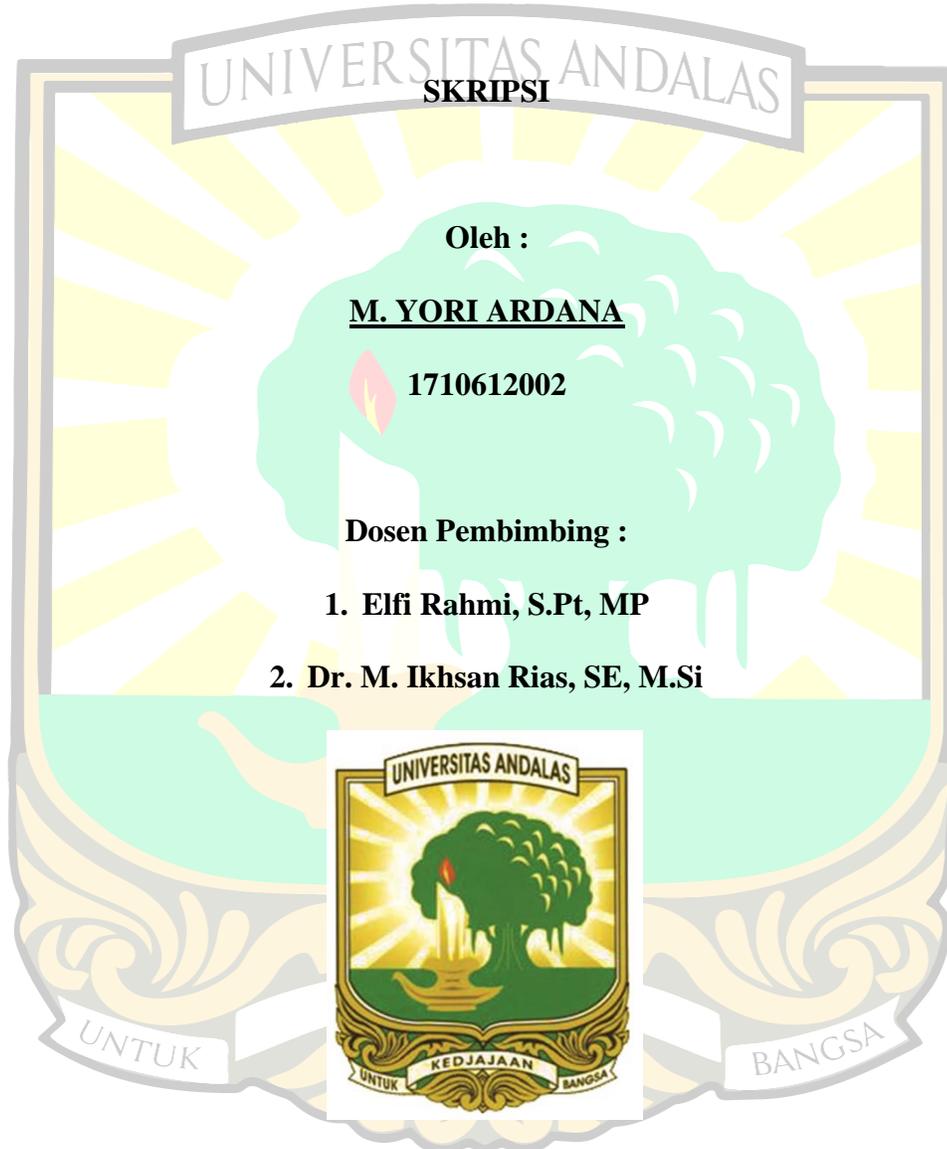
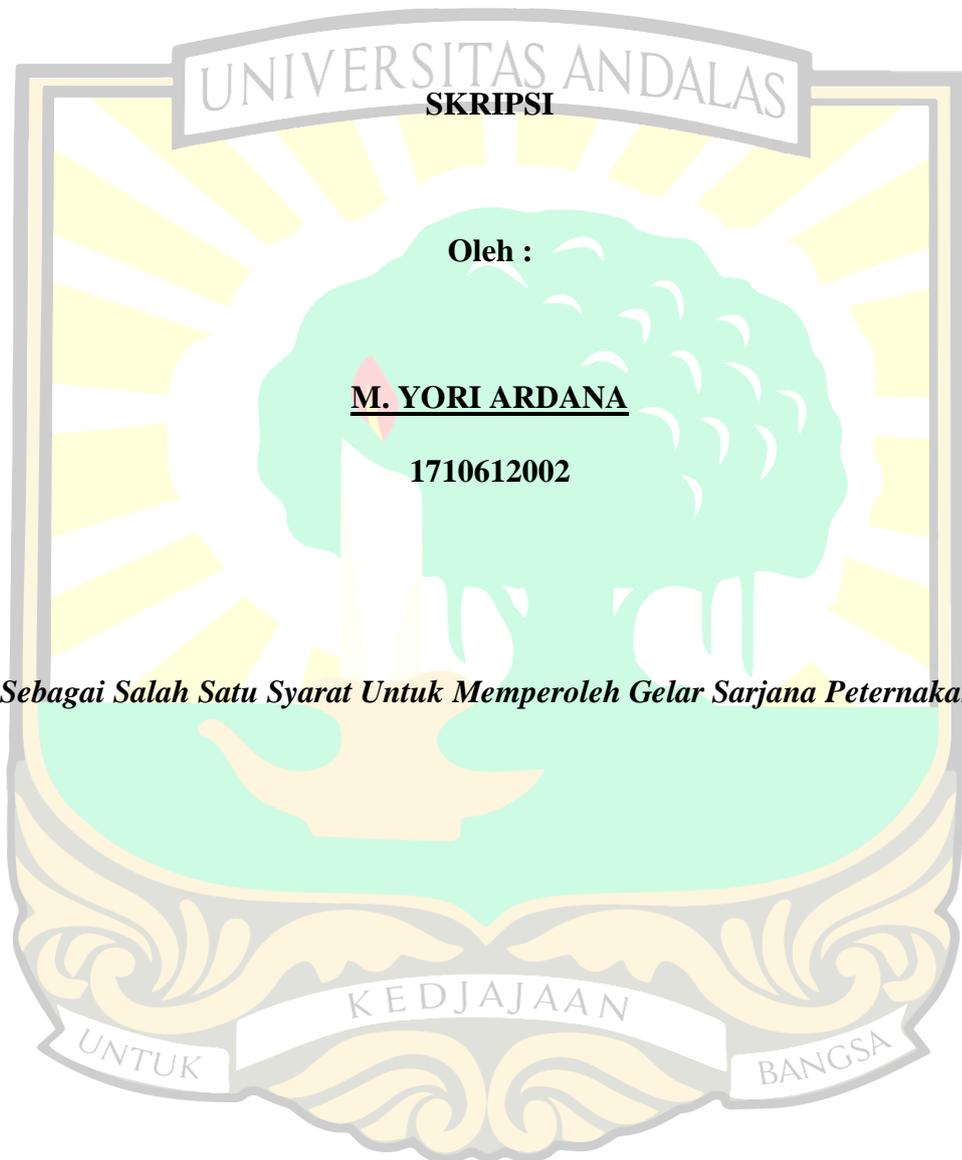


**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER PADA
PETERNAK PLASMA KEMITRAAN PT. KARYA SEMANGAT
MANDIRI DI KENAGARIAN SITUJUAH TUNGKA,
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER PADA
PETERNAK PLASMA KEMITRAAN PT. KARYA SEMANGAT
MANDIRI DI KENAGARIAN SITUJUAH TUNGKA,
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER PADA
PETERNAK PLASMA KEMITRAAN PT. KARYA SEMANGAT
MANDIRI DI KENAGARIAN SITUJUAH TUNGKA,
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

M Yori Ardana, dibawah bimbingan
Elfi Rahmi, S.Pt, MP dan Dr. M. Ikhsan Rias, SE, M.Si
Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Situjuh Tungka, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui input yang disediakan oleh PT. Karya Semangat Mandiri dan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh peternak yang melakukan kemitraan dengan PT. Karya Semangat Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Responden terdiri dari 5 orang peternak plasma yang bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer, yang didapatkan melalui pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan peternak, dan data sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal, serta data dari instansi terkait. Variabel penelitian terdiri dari input yaitu bibit, pakan, obat-obatan dan penerimaan serta biaya yang ditanggung oleh peternak yang bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dilihat dari input yang disediakan yaitu bibit sudah ditentukan oleh perusahaan menggunakan bibit CP707 dan harga yang diberikan kepada peternak mitra juga sama. Pakan juga sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Frekuensi pemberian pakan yaitu 2 kali sehari dan untuk pemberian minum dilakukan dengan cara ad libitum. Sedangkan pendapatan peternak tidak berpatokan pada jumlah skala pemeliharaan, akan tetapi dipengaruhi oleh cara pemeliharaan dan cepat lambatnya panen. Peternak 1 yang sama skala pemeliharaannya dengan peternak 2 tetapi mendapatkan keuntungan lebih sedikit dengan selisih sebesar Rp 4.225.703, sama halnya peternak 3 dan peternak 4 juga memiliki skala pemeliharaan yang sama, akan tetapi peternak 3 mendapatkan keuntungan lebih sedikit yaitu dengan selisih Rp 7.326.191.

Kata Kunci : *Kemitraan ayam broiler, input dari perusahaan, pendapatan*